

BAB V

Simpulan dan Saran

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil uraian dan penjelasan dalam analisis data sebelumnya diperoleh kesimpulan sebagai berikut :

- 1) Didapatkan kesimpulan bahwa terdapat 19 risiko potensi bahaya pada proses pembuatan tahu, dimana 15,9% merupakan bahaya dengan kategori risiko rendah, 36,9% merupakan bahaya kategori risiko sedang, dan 47,2% merupakan bahaya kategori risiko tinggi.
- 2) Industri rumahan tahu 151A Mataram belum menggunakan sistem manajemen K3.
- 3) Analisis penerapan sistem K3 di industri rumahan tahu 151A Mataram dengan menggunakan metode HIRARC bertujuan agar dapat mengetahui bahaya yang muncul dalam industri tersebut. Dari bahaya yang muncul dilakukan penilaian risiko yang berfungsi untuk memastikan kontrol risiko dan digunakan untuk proses penilaian agar dapat mengidentifikasi potensi bahaya yang dapat terjadi. Serta dilakukan pengendalian risiko agar dapat mengetahui cara untuk mengatasi potensi bahaya yang terdapat dalam lingkungan kerja. Yang bertujuan untuk meminimalkan tingkat risiko dari potensi bahaya yang ada.
- 4) Usulan perbaikan sistem K3 berdasarkan analisis yang telah dilakukan :
 - Industri tahu 151A Mataram harus menerapkan sistem keselamatan dan kesehatan kerja
 - Mengadakan seminar keselamatan dan kesehatan kerja setiap tahun agar pekerja sadar akan pentingnya K3 dan mewaspadaai segala risiko kerja
 - Mengadakan *meeting* atau *breafing* mengenai keselamatan dan kesehatan kerja sebelum kerja

- Menggunakan alat pelindung diri yang lengkap saat bekerja agar terhindar dari risiko
- Pada saat bekerja peralatan harus disusun sesuai dengan tempatnya agar terlihat rapi dan tersusun dengan baik
- Selalu berhati-hati dan fokus dalam suatu pekerjaan
- Dan memperhatikan area kerja yang ada di ruang produksi.

5.2 Saran

Saran yang dapat diberikan berdasarkan hasil pengamatan penerapan K3 pada rumah industri tahu 151A Mataram dan dapat diharapkan dapat diaplikasikan pada industri rumahan tahu sebagai berikut.:

- 1) Manajemen rumahan tahu industri 151A Mataram, diharapkan dapat menerapkan K3 kepada seluruh pekerja, sehingga pekerja dapat merasa aman selama proses produksi tahu.
- 2) Bagi para pekerja diharapkan sapat selalu menggunakan Alat Pelindung Diri (APD) sehingga pekerja dapat bekerja dengan aman dan nyaman, dan.
- 3) Manajemen industri rumahan tahu 151A Mataram diharapkan memasang rambu-rambu peringatan pada setiap sudut ruang produksi untuk mencegah terjadinya hal-hal yang tidak diinginkan.